

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada pra penelitian diperoleh presentase kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan bermain kartu angka dan gambar di BKB PAUD Mustika Ceria sebesar 43,40%. Sedangkan pada siklus I diperoleh kenaikan presentase sebesar 71,13%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan indikator secara keseluruhan dari pra penelitian ke siklus I sebesar 27,73%. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada interpretasi hasil analisis bahwa penelitian ini dikatakan berhasil apabila ada peningkatan ketercapaian minimal 71%. Namun, peneliti masih merasa kemampuan dalam mengenal konsep bilangan anak masih belum menunjukkan hasil yang maksimal. Maka dari itu, peneliti dan kolaborator sepakat untuk melanjutkan tindakan ke siklus II.

Berdasarkan data pada siklus II diperoleh presentase sebesar 92,27%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 21,14%. Maka dari itu peneliti dan kolaborator sepakat untuk menghentikan penelitian sampai siklus II.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa bermain kartu angka dan gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di BKB PAUD Mustika Ceria.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini diketahui bahwa penerapan kegiatan bermain kartu angka dan gambar di sekolah dapat digunakan oleh pendidik dan pihak sekolah sebagai alternatif dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak. Pada pelaksanaan kegiatan bermain menggunakan kartu angka dan gambar membuat anak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Aspek kemampuan mengenal konsep bilangan pada tahapan mengenal bilangan ketika diberikan tindakan kegiatan bermain kartu angka dan gambar, terlihat bahwa anak sudah dapat menyebutkan bilangan dari 1 sampai 20, dapat menyebutkan bilangan mundur dari 20 sampai 1, dapat menunjukkan bilangan yang tepat, dan dapat menunjukkan bilangan secara acak tanpa bantuan guru. Dapat dikatakan bahwa kegiatan bermain kartu angka dan gambar yang beragam dapat menjadikan anak lebih mengenal konsep bilangan. Penerapan mengenal bilangan diharapkan dapat menjadi awal pembelajaran mengenai matematika permulaan yang bermanfaat bagi anak ketika berada di jenjang pendidikan berikutnya.

Pada aspek kemampuan mengenal konsep bilangan dalam tahapan menghubungkan bilangan ketika diberikan tindakan bermain kartu angka dan gambar dengan gambar yang menarik perhatian anak, anak menjadi lebih semangat ketika menghubungkan kartu angka dengan kartu gambar. Anak mengetahui bahwa gambar yang telah dihitung memiliki simbol angka yang sesuai. Anak juga dapat mengerti banyak gambar sesuai dengan angka 1 sampai 20. Pertama kali diberikan tindakan, anak masih bingung menghubungkan kartu angka dan kartu gambar, tetapi setelah pertemuan-pertemuan selanjutnya anak sudah dapat melakukan kegiatan tanpa bantuan guru. Penerapan kegiatan menghubungkan bilangan diharapkan dapat menjadikan anak lebih memahami banyaknya suatu benda sesuai dengan angka yang benar.

Pada aspek kemampuan mengenal konsep bilangan dalam kegiatan tahapan mengklasifikasikan benda pada saat diberikan tindakan, anak sudah bisa mengklasifikasikan bentuk sesuai gambar yang dibuat oleh peneliti. Contohnya peneliti mengurutkan terlebih dahulu kartu angka 1 sampai 20 kemudian di bawah kartu peneliti menggambar bentuk segitiga, segiempat, dan lingkaran. Anak diminta untuk menyimpan potongan kertas bentuk geometri di bawah kartu angka yang telah digambar peneliti sesuai banyaknya angka pada kartu. Dengan diberikan tindakan berupa kegiatan mengklasifikasikan,

anak sudah dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Penerapan kegiatan mengklasifikasikan diharapkan dapat menjadikan anak lebih memahami bagaimana mengklasifikasikan benda sesuai bentuk dan warna yang sama.

Pada aspek kemampuan mengenal konsep bilangan dalam tahapan mengurutkan bilangan setelah diberikan tindakan berupa bermain kartu angka dan gambar dengan kegiatan “Ayo urutkan aku!” dengan gambar yang menarik perhatian anak, maka anak dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan sudah dapat mengurutkan banyaknya bilangan, mengurutkan bilangan dari yang terbesar ke terkecil, dan mengurutkan bilangan dari yang terkecil ke terbesar. Penerapan kegiatan mengurutkan bilangan diharapkan menjadikan anak lebih memahami bagaimana mengurutkan bilangan dengan benar dan berurutan juga menjadikan anak tidak hanya menghafal bilangan saja, namun anak juga dapat memahami konsep bilangan 1 sampai 20 dan mengetahui urutan bilangannya.

Pembelajaran mengenal konsep bilangan yang diberikan kepada anak melalui kegiatan bermain kartu angka dan gambar, disesuaikan dengan tahapan usia anak. Dengan diberikan tindakan berupa kegiatan bermain kartu angka dan gambar, anak mengikuti kegiatan dan mendapatkan pengalaman secara langsung dan dapat membangun kerjasama yang baik dengan teman. Pada saat

melakukan kegiatan ini, anak selalu ingin membantu ketika temannya tidak dapat melakukan kegiatan dengan baik. Kegiatan bermain kartu angka dan gambar juga merupakan kegiatan yang menyenangkan dan diminati oleh anak karena anak sangat antusias ketika melakukan kegiatan bermain kartu angka dan gambar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Anak

Dapat memberikan pengalaman langsung melalui petunjuk pendidik di BKB PAUD Mustika Ceria sehingga kemampuan dalam mengenal konsep bilangan 1 sampai 20 dapat berkembang dan meningkat dengan baik.

2. Bagi Guru

Dapat menjadikan masukan dalam mengembangkan dan menerapkan kegiatan bermain kartu angka dan gambar yang menarik dan lebih bervariasi lagi. Sehingga pembelajaran yang didapatkan menarik perhatian dan menyenangkan bagi anak, serta kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan dapat berkembang secara maksimal.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kemampuan mengenal konsep bilangan sangat penting untuk diajarkan pada anak, karena dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan berguna untuk pendidikan di jenjang berikutnya. Kemampuan dalam mengenal konsep bilangan juga dapat meningkatkan aspek kognitif. Oleh karena itu, kepala sekolah hendaknya membantu pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran serta menyediakan media-media dan alat permainan edukatif yang menarik dan mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak.

4. Bagi Orang Tua

Dapat membantu pihak sekolah dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak melalui kegiatan yang menyenangkan dan tidak membuat anak bosan. Sehingga adanya keseimbangan antara pembelajaran yang dilakukan di rumah dan di sekolah dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan.